

Syenshie Virginia Wetik, Grace Benedikta Polii

Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Covid-19 pada Tingkat Kecemasan Kelompok Orang Sehat di Desa Seretan, Sulawesi Utara

Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Covid-19 pada Tingkat Kecemasan Kelompok Orang Sehat di Desa Seretan, Sulawesi Utara

(The Effect of Health Education on Covid-19 on the Anxiety Level of the "Healthy People" Group in Seretan Village, North Sulawesi)

Syenshie Virgini Wetik^{1*}, Grace Benedikta Polii²

Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado

*E-mail: sywetik@gmail.com

Abstract

Anxiety is a psychological response felt by most people as a result of the COVID-19 pandemic. This is due to the lack of information about COVID-19 and how to deal with the anxiety they feel. This study aims to determine the effect of providing health education about covid-19 on the level of public anxiety. The method used was quasi-experimental pre-post-test design with control group. The sampling technique was purposive sampling with inclusion and exclusion criteria and a sample of 32 respondents was obtained. The research used the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire. The analysis of the data used paired t-test and independent t-test. The results showed that the p-value < 0.05 which means that there was a significant increase in the level of public anxiety in the intervention and control groups before and after the intervention in the form of health education was given. there is a significant difference in anxiety level at the intervention and control group after the health education intervention. The results of this study can be used as a scientific basis to increase educational activities for the community about COVID-19 such as health workers, health agencies and institutions, especially those related to education on mental/psychological health problems.

Keyword: Anxiety Level, Covid-19, Health Education

Abstrak

Kecemasan adalah respon psikologis yang dirasakan oleh sebagian besar masyarakat sebagai dampak dari pandemik covid-19. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi tentang covid-19 dan cara mengatasi kecemasan yang dirasakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang covid-19 terhadap tingkat kecemasan masyarakat. Metode yang digunakan adalah *quasi eksperimen desain pre-post tes with control group*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan didapatkan sampel berjumlah 32 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Analisis data menggunakan *paired t-test* dan *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat kecemasan kelompok intervensi dan kontrol sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan ilmiah untuk memperbanyak kegiatan edukasi bagi masyarakat tentang covid-19 oleh tenaga kesehatan, instansi dan institusi kesehatan terlebih khusus yang berkaitan dengan edukasi masalah kesehatan mental/psikologis

Kata Kunci: Covid-19, Pendidikan Kesehatan, Tingkat Kecemasan

LATAR BELAKANG

Penyebaran virus corona yang semakin pesat menjadi ancaman besar bagi setiap negara di dunia. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan bahwa situasi Indonesia berada pada status darurat bencana terkait dengan wabah coronaVirus (Covid-19) ini. Jumlah kasus virus corona di seluruh dunia masih terus mengalami peningkatan tidak terkecuali di Indonesia. Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanggulangan Covid-19 per-tanggal 27 Juli 2020 menyebutkan terdapat 95.418 kasus terkonfirmasi positif. Berdasarkan sebaran kasus per provinsi, Jawa Timur merupakan provinsi dengan kasus terbesar di Indonesia yaitu sebanyak 18.545 kasus (21%), diikuti oleh DKI Jakarta dengan 16.889 kasus (19,2%) dan Sulawesi Selatan dengan 8.164 kasus (9,3%) (Setkab, 2021). Peningkatan ini terjadi pula di Provinsi Sulawesi Utara.

Jumlah kasus baru positif Covid-19 di Sulawesi Utara meningkat signifikan dari waktu ke waktu dan dinyatakan dalam level tertinggi. Meskipun tidak dilaporkan dalam provinsi dengan kasus terbesar, namun Provinsi Sulawesi Utara berada pada posisi ke -11 dari total 34 provinsi di Indonesia dengan jumlah 2.162 kasus terkonfirmasi positif, 978 kasus dinyatakan sembuh dan 119 kasus meninggal dunia. Dengan 5 (lima) urutan kota/kabupaten kasus terbanyak yaitu Kota Manado sebanyak 1.157 kasus, Kabupaten Minahasa sebanyak 183 kasus, Kota Tomohon sebanyak 148 kasus, Kota Bitung sebanyak 126 kasus dan Kabupaten Minahasa Utara sebanyak 115 kasus (Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, 2021). Besarnya kasus tersebut masih akan terus meningkat dari waktu ke waktu seiring dengan cepatnya proses penyebaran Covid-19 ini.

Berbagai upaya percepatan penanggulangan wabah Covid-19 telah dilakukan oleh pemerintah dengan memperhatikan berbagai aspek kehidupan masyarakat (Gitiyarko, 2020). Namun hal ini memicu permasalahan baru sebagai dampak dari situasi pandemik bagi kehidupan masyarakat.

salah satunya adalah dampak terhadap kondisi kesehatan jiwa dan psikososial. Meningkatnya prevelensi kasus terkonfirmasi positif secara cepat di berbagai wilayah, beredarnya informasi yang tidak adekuat serta ketidakpastian akan keberhasilan program perawatan dan pengobatan pasien positif Covid-19 maupun ketidakpastian kapan pandemi ini berakhir secara sadar dan tidak sadar menjadi sumber ancaman sehingga menyebabkan masyarakat menjadi panik, cemas, gelisah, stres, merasa tertekan, takut dan bersikap maladaptif menghadapi situasi pandemi seperti ini (Utami et al., 2020).

Melihat situasi yang demikian maka perlu diadakannya suatu kegiatan promotif dan preventif bagi masyarakat melalui edukasi kesehatan terlebih khusus pada daerah yang berada pada zona hijau. Kegiatan edukasi masyarakat berbasis penyuluhan kesehatan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan warga (Dayaningsih & Suprpti, 2021) lebih khususnya tentang kesehatan mental (Maulana et al., 2019). Lembean Timur adalah salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Minahasa yang masuk dalam kategori *green zone*. Meski demikian, tidak berarti bahwa masyarakat di wilayah Kecamatan Lembean Timur terhindar dari permasalahan kesehatan jiwa dan psikososial terkait pandemi Covid-19. Hal ini bisa dilihat dari data yang ditemukan dilapangan bahwa beberapa warga mengatakan takut terpapar dengan virus corona, cemas bila bertemu dengan orang baru, dan lainnya yang mengindikasikan adanya gangguan kecemasan.

Berdasarkan paparan diatas, maka pemberian penyuluhan kesehatan tentang dukungan jiwa dan psikososial terkait pandemi covid-19 dirasakan perlu untuk dilaksanakan pada kecamatan Lembean Timur, terlebih khusus pada wilayah desa Seretan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan warga dan memperkuat imunitas fisik dan jiwa dan menjadikan Desa Seretan menjadi wilayah dengan tingkat kesiapan yang adekuat dalam menjalankan adaptasi tatanan/perilaku hidup baru (*new normal*) di era pandemi Covid-19 ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan “*quasi eksperimental pre-post-test with control group*” dengan intervensi pemberian pendidikan kesehatan tentang covid-19 dan cara mengatasi ansietas. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rate Scale*) yang diberikan pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum dan setelah pemberian intervensi. Populasinya adalah masyarakat kategori sehat dengan usia dewasa awal (26-35 tahun) di Desa Seretan Kecamatan Lembean Timur, Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. Teknik pengambilan sampling yaitu *purposive sampling* berjumlah 32 responden yang dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu intervensi dan kontrol (n=16).

HASIL

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Karakteristik Responden

Kategori	Intervensi		Kontrol	
	f	%	f	%
Usia				
≤ 30 thn	8	50	8	50
> 30 thn	8	50	8	50
Total	16	100	16	100
Pendidikan				
SD	4	25	2	12,5
SMP	3	18,75	5	31,25
SMA	9	56,25	9	56,25
Total	16	100	16	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa kategori usia responden pada kelompok intervensi dan kontrol memiliki sebaran data usia yang sama yaitu ≤ 30 thn sebanyak 8 responden (50%) dan usia >30 tahun sebanyak 8 responden (50%). Sedangkan pada tingkat Pendidikan didapatkan data yaitu sebagian besar responden pada kelompok intervensi dan kontrol berada pada kategori SMA sebanyak 9 responden (56,25%).

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kecemasan responden sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang covid-19 dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2
Tingkat Kecemasan Kelompok Intervensi dan Kontrol Pre dan Post Intervensi

Tingkat Kecemasan	Intervensi				Kontrol			
	Pre		Post		Pre		Post	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Panik	6	37,5	0	0	2	12,5	2	12,5
Berat	10	62,5	0	0	12	75	12	75
Sedang	0	0	16	100	2	12,5	2	12,5
Total	16	100	16	100	16	100	16	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat kecemasan kelompok intervensi sebelum pemberian intervensi (*pre-test*) berada pada kategori berat sebanyak 10 responden (62,5%) dan pada kategori panik sebanyak 6 responden (37,5%). Setelah diberikan intervensi (*post-test*) maka tingkat kecemasan responden mengalami penurunan menjadi berada pada kategori sedang sebanyak 16 responden (100%).

Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah pemberian intervensi pada kelompok intervensi didapatkan data yang sama/ tidak mengalami perubahan yaitu sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan pada kategori berat sebanyak 12 responden (75%) kemudian diikuti pada kategori panik dan sedang yaitu masing-masing kategori sebanyak 2 responden (12,5%).

Tabel 3
Analisa Pengaruh Penkes terhadap tingkat kecemasan Masyarakat Kelompok “Orang Sehat” Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Seretan, Kecamatan Lemban Timur, Minahasa

Kelompok	n	p-value
Intervensi	16	.000
Kontrol	16	.000

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi atau p-value pada kelompok intervensi dan kontrol adalah 0.000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi/α (0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Artinya terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat kecemasan kelompok intervensi dan kontrol sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan..

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yaitu kategori usia pada kelompok intervensi dan kontrol memiliki hasil yang seimbang yaitu 50%. karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Sedangkan pada tingkat pendidikan didominasi kategori SMA (56,2%). Karakteristik umur dan tingkat pendidikan sangat mempengaruhi sikap dan tingkah laku dari responden dalam rangka menjawab setiap pertanyaan yang diberikan (Sulistiyorini et al., 2015). Keberhasilan pemberian edukasi kesehatan melalui latihan relaksasi untuk mengurangi ansietas sangat ditentukan oleh umur, pendidikan dan pekerjaan terutama dalam tingkat psikologis responden (Puspita et al., 2014)

Tingkat kecemasan responden pada penelitian ini ditemukan bahwa pada kelompok intervensi (*pre-test*) berada pada kategori berat (62,5%) dan panik (37,5%) sedangkan pada kelompok kontrol berada pada kategori berat (75%). Hal ini terjadi karena dampak psikologis yang ditimbulkan oleh situasi pandemik yaitu ketidakpastian kapan pandemi ini berakhir secara sadar dan tidak sadar menjadi sumber ancaman sehingga menyebabkan masyarakat menjadi panik, cemas, gelisah, stres, merasa tertekan, takut dan bersikap maladaptif menghadapi situasi pandemik seperti ini (DKJPS, 2020). Hal ini berkaitan juga dengan dampak yang ditimbulkan tidak hanya pada faktor kesehatan melainkan meluas pada seluruh aspek kehidupan khususnya bidang ekonomi (Fundrika & Varwati, 2021)

Tingkat kecemasan responden setelah diberikan intervensi (*post-test*) mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada kelompok intervensi menjadi kategori sedang sebanyak 16 responden (100%) dan pada kelompok kontrol tidak mengalami penurunan/peningkatan alias stagnan sama dengan pengukuran awal. Penurunan yang signifikan terjadi pada kelompok intervensi terjadi karena pemberian edukasi berupa informasi yang baik dan benar memberikan pemahaman kognitif kepada masyarakat sehingga terhindar dari pemberitaan simpang siur (Setiawan et al., 2019). Peningkatan pengetahuan yang signifikan juga terjadi pada perubahan perilaku hidup bersih dan sehat tentang covid-19 sebagai upaya untuk memberikan edukasi kepada warga masyarakat (Sari Ambar et al., 2021)

Pemberian edukasi bagi masyarakat baik dalam bentuk penyuluhan kesehatan menjadi sangat penting untuk dilakukan di situasi pandemik covid-19 seperti

ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan warga, sehingga warga mendapatkan informasi yang benar dan dapat menerapkan perilaku pencegahan penularan covid dengan melaksanakan prosedur protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah (Jaji, 2020). Pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat mampu mengurangi kecemasan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 (Supriyadi & Setyorini, 2020). Hal yang sama pun terjadi pada lansia yaitu terdapat perbedaan terhadap kecemasan tentang COVID-19 sebelum sesudah pemberian intervensi berupa edukasi kesehatan (Syamson et al., 2021)

Pemberian edukasi melalui penkes kepada masyarakat menjadi peran dan tanggung jawab yang penting bagi tenaga kesehatan. Saat melakukan kegiatan mengedukasi warga tersebut juga tanpa disadari sudah melakukan kegiatan menenangkan dan membantu pemuliahan fisik dan psikologis warga di masa pandemik ini (Dianti Nurmalita, 2021). Bagi Perawat, sangat penting untuk melakukan pendekatan psikososial pada masyarakat karena mudah mengalami ketakutan, kecemasan, dan depresi. Jika kondisi tersebut tidak teratasi maka akan sangat berdampak dan menghambat penyembuhan covid-19 (Nursalam, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat kecemasan kelompok intervensi dan kontrol sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan. Hal ini berarti bahwa pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat tentang informasi covid-19 sangat direkomendasikan. Adapun hasil yang didapatkan dalam penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai landasan untuk memperbanyak kegiatan penkes bagi masyarakat tentang covid-19 ini baik oleh tenaga kesehatan, instansi dan institusi kesehatan terlebih khusus yang berkaitan dengan edukasi masalah kesehatan mental/psikologis sehingga terjadi keseimbangan antara peningkatan imunitas fisik dan mental masyarakat di masa pandemik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayaningsih, D., & Suprapti, E. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Covid 19. *Jurnal Ilmu Kesehatan UMC*, 10(2). <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JIK/article/view/1976>
- Dianti Nurmalita, T. (2021, March 31). *PERANAN TENAGA MEDIS DALAM MENGHADAPI PANDEMI DITINJAU DARI SUDUT PANDANG*

- MASYARAKAT [Forum Post]. FKP Unair. <http://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/1175-peranan-tenaga-medis-dalam-menghadapi-pandemi-ditinjau-dari-sudut-pandang-masyarakat>
- Fundrika, A. B., & Varwati, L. (2021, February 23). 4 Faktor yang Bisa Jadi Pemicu Stres Selama Pandemi. *Suara.Com*. <https://www.suara.com/health/2021/02/23/011500/4-faktor-yang-bisa-jadi-pemicu-stres-selama-pandemi?page=all>
- Gitiyarko, V. (2020). Kebijakan Pemerintah Menangani Covid-19 Sepanjang Semester II 2020. *Kompas*. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-pemerintah-menangani-covid-19-sepanjang-semester-ii-2020>
- Jaji. (2020). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET HADAP PENGETAHUAN WARGA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH LEAFLET MEDIATOWARD CITIZENS KNOWLEDGE IN PREVENTION OF COVID 19 TRANSMISSION*. Seminar Nasional Keperawatan “Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Perawatan Paliatif pada Era Normal Baru,” Palembang. <http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/viewFile/1764/1033>
- Maulana, I., S, S., Sriati, A., Sutini, T., Widiyanti, E., Rafiah, I., Hidayati, N. O., Hernawati, T., Yosep, I., H, H., Amira D.A, I., & Senjaya, S. (2019). Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. *Media Karya Kesehatan*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>
- Nursalam. (2021, April 9). *Dilema Peran Perawat saat Pandemi* [Artikel]. <https://www.jawapos.com/opini/09/04/2020/dilema-peran-perawat-saat-pandemi/>
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. (2021, March 24). *Angka Kejadian Covid-19 di Sulawesi Utara*. <https://corona.sulutprov.go.id/>
- Puspita, A. N., Armiyati, Y., & Arif, S. (2014). EFEKTIFITAS WAKTU PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI BEDAH MAYOR ABDOMEN DI RSUD TUGUREJO SEMARANG. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Stikes Telogorejo*, 3. <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/275>
- Sari Ambar, N., Setiadi, Priyantini, D., Irawandi, D., Astuti, M. N., Yuliasuti, C., & Farida, I. (2021). PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG BIJAK MENYIKAPI COVID 19 DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA PADA SISWA SMK ROUDLOTUL HIKMAH GRESIK. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus*, 4(1). <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Setiawan, G., Sugandi, & Nurliah. (2019). UPAYA MENGEDUKASI MASYARAKAT MENGENAI BERITA HOAX DI MEDIA SOSIAL PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR. *eJournal Ilmu Komunika*, 7(1), 57–68.
- Setkab. (2021, July 1). *Transformasi Pemerintah Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19* [Opini]. Transformasi Pemerintah Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. <https://setkab.go.id/transformasi-pemerintah-dalam-menghadapi-pandemi-covid-19/>
- Sulistiyorini, A., Ahsan, & Susmiatin, A. E. (2015). PENGARUH RELAKSASI OTOT PROGRESIF DAN TERAPI KOGNITIF TERHADAP TINGKAT KECEMASAN TAHANAN DI RUANG TAHANAN POLRES KEDIRI. *THE INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH SCIENCE*, 6(1). <https://doi.org/10.32528/the.v6i1.41>
- Supriyadi, & Setyorini, A. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP KECEMASAN PADA MASYARAKAT DI YOGYAKARTA. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal*, 12(4), 767–776.
- Syamson, M. M., Fattah, A. H., & Nurdin, S. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kecemasan Lansia Tentang Penularan Corona Virus Disease (Covid 19). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 177–182. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.576>
- Utami, S. D., Keliat, B. A., Marlina, T., Matulesy, A., Ningdyah, E. M. A., Hidayati, E. N., & Fausiah, F. (2020). *Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi Covid-19* (Vol. 1). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20043000003/pedoman-dukungan-kesehatan-jiwa-dan-psikososial-pada-pandemi-covid-19.html>